

BAB IV

LAPORAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah Madrasah Aliyah Normal Islam Puteri Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai

Madrasah Aliyah Normal Islam Puteri Rasyidiyah Khalidiyah terletak di Jl. Rakha Pekapuran, Amuntai, Kecamatan Amuntai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan. Madrasah Aliyah Normal Islam Puteri Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai berada dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai yang bersifat independen dan mandiri. Pondok pesantren Rasyidiyah Khalidiyah awal mulanya berdiri dengan nama *Arabische School* yang didirikan pada tanggal 13 oktober 1922 M bertepatan dengan 12 Rabiul Awal 1341 H, berawal dari rumah sederhana yang terletak di desa Pekapuran Amuntai.

Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah didirikan oleh Tuan Guru K.H. Abdurrasyid, alumni Universitas Al Azhar Cairo. menyelenggarakan pendidikan agama dengan sistem *halaqah*, kemudian pada tahun 1928 dibangun sebuah gedung sekolah yang diberi nama *Arabische School*.

Pada tahun 1931, *Arabische School* di masa kepemimpinan Tuan Guru H Juhri Sulaiman, nama *Arabische School* diubah menjadi *Ma'had* Rasyidiyah dengan sistem pendidikan pondok pesantren salafiyah. Dalam masa

kepemimpinan H. M. Arif Lubis, yang dimulai pada tahun 1942 mata pelajaran umum mulai diperkenalkan ke pesantren ini dan bersamaan dengan itu pula dibuka pendidikan khusus puteri, maka pesantren ini pun berganti nama menjadi Normal Islam *school*, dengan system perpaduan pondok pesantren salafiyah dan khalafiyah

Pada tahun 1945 kepemimpinan dipegang oleh KH. Idham Chalid nama *ma'had* ini diubah menjadi *Ma'had* Rasyidiyah Khalidiyah.

Pada tahun 1963 karena karir politik KH. Idham Khalid kepemimpinan harian dipegang oleh KH. Napiah selaku Ketua Harian Dewan Pengasuh, dan kembali pada tanggal 11 Agustus 1966 pesantren ini ditetapkan menjadi Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah hingga sekarang, sementara Normal Islam adalah menjadi nama madrasah yang ada di dalamnya, sejak tahun 1975 menjadi MTs dan MA Normal Islam Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, dengan tetap memakai system perpaduan pesantren salaf dan khalaf,

2. Visi Misi dan Tujuan Madrasah Aliyah Normal Islam Puteri Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai

Madrasah Aliyan Normal Islam Puteri Rasyidiyah Khalidiyah mempunyai Visi “Unggul dalam prestasi dan mutu, terdepan dalam adab dan perilaku”. Adapun Misi Sebagai Berikut

- a. Mengantarkan santriwati memiliki kemantapan akidah dan kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, keluasan ilmu dan kemandirian

- b. Memberikan pelayanan terhadap penggalan ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu tentang Islam, teknologi dan kesenian pada khususnya
 - c. Memberikan keteladanan dalam kehidupan atas dasar nilai-nilai Islam dan budaya luhur bangsa Indonesia.
3. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Normal Islam Puteri Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai

4.1 Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Normal Islam Puteri Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai

NO	Nama	Jabatan
1	H. Ahmad Subehan, Lc. S. Pd	Kepala Madrasah
2	Norhadiah, S. Pd	Wakil Kepala Madrasah
3	Muzaiyanah, S. Pd	Pengelola Laboratorium
4	Pahruraji, S. Pd	Pengelola Laboratorium Komputer
5	Erny, S. Pd	Pengelola UKS
6	Jauhar Fitriah, S, Pd	Pengelola Tata Usaha
7	Mahpuzah, Amd	Kepala Perpustakaan

4. Data Personal Tenaga Pendidik Madrasah Aliyah Normal Islam Puteri Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai

4. 2 Tenaga Pendidik Madrasah Aliyah Normal Islam Puteri Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai

NO	Nama	Jabatan
1	Wildan Hakim, Lc	Wali Kelas X MAK
2	Soraya Aldena, Lc. MA	Wali Kelas X Keagamaan A
3	Aida Nur Latifah, S. Pd	Wali Kelas X Keagamaan B
4	Husna, SQ, S. Pd	Wali Kelas X Keagamaan C
5	Zainal Ilmi, Lc, S. Pd. I	Wali Kelas X Keagamaan D
6	Qurrata A'yun, S. Pd. I	Wali Kelas X IPA I
7	Khafifah, S. Pd	Wali Kelas X IPA II
8	Zahida Paridhati, S. Pd	Wali Kelas X IPS
9	Risma Syahriah, Lc	Wali Kelas XI MAK
10	Nur Asiyah, S. Pd. I	Wali Kelas XI Keagamaan A
11	Rif'atul Mahmudah, S. Pd	Wali Kelas XI Keagamaan B
12	Ajieb Fadel, Lc	Wali Kelas XI Keagamaan C
13	Nayirah, Lc	Wali Kelas XI Keagamaan D
14	Hj. Ummi Hakimah, Lc	Wali Kelas XI IPA I
15	Sakdillah, Lc	Wali Kelas XI IPA II
16	Nurhadijah, S. Pd. I	Wali Kelas XI IPS
17	Hartati, S. Pd	Wali Kelas XII MAK
18	Rabiatul Adawiyah, S. Th. I	Wali Kelas XII Keagamaan A
19	Muzaiyanah, S. Pd. I	Wali Kelas XII Keagamaan B
20	Sri Marlina, S. Pd. I	Wali Kelas XII Keagamaan C
21	Nahdiatul Husna, S. Pd. I	Wali Kelas XII Keagamaan D
22	Akhmad Rusydi, Lc, MA	Wali Kelas XII IPA I
23	H. Mahmudin, Lc, M. Pd	Wali Kelas XII IPA II

24	Annida Maghfirah Akhyar, M. Pd	Wali Kelas XII IPS
----	-----------------------------------	--------------------

5. Jumlah Santriwati Pada Tahun Akademik 2021/2022 Madrasah Aliyah
Normal Islam Puteri Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai

**4. 3 Santriwati Pada Tahun Akademik 2021/2022 Madrasah Aliyah
Normal Islam Puteri Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai**

NO.	Kelas	Jumlah Santriwati
1	X MAK	27
2	X Keagamaan A	31
3	X Keagamaan B	30
4	X Keagamaan C	29
5	X Keagamaan D	31
6	X IPA I	35
7	X IPA II	35
8	X IPS	32
9	XI MAK	36
10	XI Keagamaan A	38
11	XI Keagamaan B	40
12	XI Keagamaan C	34
13	XI Keagamaan D	36
14	XI IPA I	37
15	XI IPA II	37
16	XI IPS	28

17	XII MAK	26
18	XII Keagamaan A	36
19	XII Keagamaan B	36
20	XII Keagamaan C	34
21	XII Keagamaan D	37
22	XII IPA I	33
23	XII IPA II	31
24	XII IPS	28
Jumlah		761

5. Kondisi Sarana Prasana Madrasah Aliyah Normal Islam Puteri Rasyidiyah

Khalidiyah Amuntai

4. 4 Sarana Prasarana Madrasah Aliyah Normal Islam Puteri Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai

NO	Jenis Bangunan	Jumlah
1	Ruangan Kelas	24
2	Ruangan Kepala Madrasah	1
3	Ruangan Guru	1
4	Ruangan Tata Usaha	1
5	Laboratorium Komputer	1
6	Laboratorium Bahasa	1
7	Ruangan Kesehatan Madrasah	1
8	Mushola	1
9	Kantin Koperasi Madrasah	2

10	Ruangan Osis	1
11	Ruangan Perpustakaan	1
12	WC Santriwati	5
13	Parkiran	1

B. Penyajian Data

Data yang peneliti kemukakan ini diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian data tersebut penulis gambarkan secara deskriptif kualitatif tentang bagaimana peran guru dalam membentuk kepribadian santriwati pada mata pelajaran *sirah nabawiyah* di Madrasah Aliyah Normal Islam Puteri Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai

Dalam penyajian data ini diuraikan mengenai peran guru dalam membentuk kepribadian santriwati pada mata pelajaran *sirah nabawiyah* di Madrasah Aliyah Normal Islam Puteri Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai untuk keperluan penyajian data ini, data yang digali dari wawancara dengan pihak yang bersangkutan yaitu seorang guru yang mengajar *sirah nabawiyah* di kelas XII Keagamaan dan santriwati kelas XII Keagamaan Madrasah Aliyah Normal Islam Puteri Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai. Disamping itu dengan melakukan observasi dalam peran guru membentuk kepribadian santriwati pada mata pelajaran *sirah nabawiyah* serta dilengkapi dengan data dokumentasi yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.

1. Peran Guru Dalam Membentuk Kepribadian Santriwati kelas XII Keagamaan Pada Mata Pelajaran *Sirah Nabawiyah* di Madrasah Aliyah Normal Islam Puteri Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan selama penelitian proses peran guru dalam membentuk kepribadian santriwati pada mata pelajaran *sirah nabawiyah*

a. Peran Guru Dalam Membentuk Kepribadian Santriwati

Kepala Madrasah Aliyah Normal Islam Puteri Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai Bapak H. Subehan, Lc, S. Pd menyatakan akan terus menerus melakukan pembaharuan dan penambahan fasilitas-fasilitas madrasah sehingga kualitas peran guru selalu berkembang dan memudahkan setiap guru untuk memberikan pelajaran dan beliau juga mengadakan pelatihan-pelatihan kepada para guru-guru agar meningkatnya kualiatas guru di madrasah.³⁹

Ibu Nayirah, Lc. mengungkapkan bahwa saya juga berusaha sebagai pemimpin santriwati, yang dapat mengarahkan santriwati, meskipun dalam ruang lingkup kecil. Saya memimpin santriwati, dan menyadari bahwa mempunyai kuasa dalam sebuah kelas yang bertanggung jawab dalam perjalanan pembelajaran di dalam kelas.⁴⁰

Rata-rata santriwati menyatakan bahwa ibu nayirah dapat mengelola kelas dengan baik dan juga dengan suasana yang dapat terkendali.⁴¹

³⁹Wawancara dengan Bapak H. Subehan, Lc, S. Pd selaku kepala madrasah, pada tanggal 12 januari 2022.

⁴⁰ Wawancara dengan Ibu Nayirah selaku Guru *sirah nabawiyah*, pada tanggal 12 januari 2022

⁴¹Wawancara dengan santriwati Kelas XII Keagamaan C, pada tanggal 12 januari 2022

Ibu Nayirah juga menyatakan bahwa dalam membentuk kepribadian santriwati saya juga berusaha sebagai pembimbing dan menerima, merawat, memelihara, melindungi, memberikan arahan dan kasih sayang serta pola pembinaan yang terbaik. Bukan hanya sekedar untuk memberikan pengajaran di dalam kelas saja akan tetapi dapat membimbing di luar kelas.

Ibu Nayirah, Lc menyatakan bahwa menjadi guru *sirah nabawi* di kelas XII Keagamaan mempunyai dampak yang besar kepada para santriwati yang dikelola dengan baik akan menunjang jalannya interaksi edukatif. Sebaliknya, kelas yang tidak dikelola dengan baik akan menghambat kegiatan pengajaran. Santriwati tidak mustahil akan merasa bosan untuk tinggal lebih lama dikelas.

Ibu Nayirah juga mengungkapkan dalam membentuk kepribadian kepada santriwati yang paling di utamakan adalah kepribadian seorang guru yang menjadi roh model langsung bagi santriwati, sehingga ketika pembelajaran mudah memberikan arahan menjadi pribadi yang baik dan meniru pribadi Rasulullah. Karena isi dari pembelajaran *sirah nabawiyah* adalah membahas full tentang kehidupan Rasulullah.

Ibu nayirah mengungkapkan bahwa berusaha memberikan contoh yang baik kepada santriwatinya, sehingga dapat memberikan keteladanan kepada santriwatinya, karena menurut beliau etika seorang guru sangat diperlukan ketika membimbing santriwatinya agar tertanamnya kepribadian yang baik di dalam diri santriwati

Setiap santriwati menganggap bahwa kepribadian yang mereka lihat dari sosok ibu Nayirah sangat baik juga memberikan keteladanan baik bagi mereka

dan beliau sangat ramah dan santun kepada siapapun, baik itu kepada santriwati ataupun kepada sesama guru-guru.

Menurut Ibu Nayirah Memotivasi santriwati sangat diperlukan dalam mengajar santriwati dan guru harus bisa terus menerus untuk memberikan motivasi santriwati untuk meningkatkan semangat belajar santriwati.

b. Tahapan Guru Dalam Membentuk Kepribadian Santriwati Pada Mata pelajaran *Sirah Nabawiyah*

Dalam pembelajaran *sirah nabawiyah* Ibu Nayirah menyatakan bahwa ada beberapa tahapan yang yaitu diantaranya sebagai berikut:

1) Memberikan penggambaran cerita menggunakan metode ceramah

Memberikan penggambaran cerita perjuangan Rasulullah dalam berdakwah secara terang-terangan dan sembunyi-sembunyi, pahit manisnya perjuangan Rasulullah dalam berdakwah. dengan keberanian, dan dengan kesungguhan serta dengan segala rintangan yang ada, Rasulullah dapat mendapatkan hasil yang sesuai dengan perjuangan beliau. Bertujuan santriwati dapat mengambil inti sari dari cerita yang telah di ceritakan guru dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat terbentuknya kepribadian yang baik dan menjadikan Rasulullah sebagai teladan dalam kehidupan dan mencontoh akhlakul karimah beliau.

Menurut rata-rata santriwati menceritakan bahwa bagaimana Ibu Nayirah dalam memberikan pembelajaran sangatlah berkesan yang mana beliau menyampaikan pembelajaran dengan menyenangkan dan tidak membosankan. Penyampaian dan bagaimana beliau memberikan terjemah bahasa arab dalam kitab santriwati merasa paham dan tidak bingung dengan korelasi-korelasi yang ada di kitab jika di terjemahkan dalam bahasa indonesia

2) Berdiskusi Secara Kelompok dan Tanya Jawab

Berdiskusi menyampaikan satu pembahasan yang ada di dalam kitab, dengan cara santriwati memberikan baris yang ada di dalam kitab, menterjemahkan, lalu menjelaskan dan disusuli dengan proses tanya jawab dengan santriwati lainnya. Tujuan dari metode diskusi agar kiranya pembelajaran tidak membosankan dan tidak secara monoton dengan cara bercerita dan ceramah sehingga suasana pembelajaran aktif dan menyenangkan. Dan sistem ini juga mengajarkan kepada santriwati sikap tekun dan rajin dalam pembelajaran, dikarenakan santriwati di berikan tugas dan tuntutan untuk bekerja sama dengan teman sekelompoknya.

Rata-rata santriwati mengungkapkan bahwa pembelajaran diberikan sangat menyenangkan dan mudah dipahami dikarenakan pembelajaran *sirah nabawiyah* yang dibawakan tidak membosankan dan jenuh dalam pembelajaran karena banyak metode yang dipakai ketika pembelajaran dan guru tidak hanya menyampaikan secara ceramah atau bercerita saja, akan tetapi seperti diskusi dan tanya jawab sehingga kami juga aktif dalam pembelajaran ketika berdiskusi dan terhindar dari rasa mengantuk dalam pembelajaran. Sikap yang bisa kami terapkan dalam sehari-hari yaitu agar bisa rajin dalam mengerjakan tugas karena tugas dari *sirah nabawiyah* tidak gampang karena harus paham *nahwu* untuk memberikan baris pada kitab dan bisa menggunakan kamus bahasa arab ke indonesia dengan teliti.

3) Program pemberian hadiah di dalam pembelajaran

Program pemberian hadiah adalah hal yang dilakukan ketika sedang berdiskusi, yang mana ketika pemakalah diminta menyiapkan hadiah sederhana, yakni diberikan ketika setelah diskusi kepada siapa saja yang bisa menjawab pertanyaan dan menambahkan jawaban dari sang penyaji. Program ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar santriwati sehingga mereka tidak merasakan kejenuhan dalam pembelajaran.

4) Memutarkan video yang menceritakan perjuangan dakwah Rasulullah

Pendapat Ibu Nayirah penggunaan media teknologi dalam pembelajaran bertujuan untuk memudahkan proses pembelajaran menjadi lebih mudah dan pemahaman materi jelas seperti media audio visual seperti penayangan video ataupun film pendek yang menjelaskan karakter atau kepribadian Rasulullah sangat mudah di melekat dalam ingatan para santriwati. Di madrasah Aliyah Normal Islam Puteri sudah tersedia Tv setiap kelas untuk memudahkan penayangan foto atau video didalam kelas.

Santriwati mengungkapkan bahwasanya video yang diberikan sangat memberikan banyak inspiras dan dapat memikirkan betapa sungguh luar biasa perjuangan dan pengorbanan Rasulullah sehingga memberikan kesan dan pelajaran bagi santriwati agar tidak berputus asa dalam menjalani kehidupan karena perjuangan Rasulullah lebih besar lagi dan beliau tidak pernah mengeluh.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Guru Dalam Membentuk Kepribadian Santriwati Kelas XII Keagamaan Madrasah Aliyah Normal Islam Puteri Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Nayirah, Lc. ada beberapa faktor pendukung dan penghambat peran guru dalam membentuk kepribadian santriwati:

Ibu Nayirah menyatakan bahwa adanya faktor pendukung dan penghambat peran guru dalam membentuk kepribadian santriwati, yaitu faktor diri santriwatinya sendiri. Karena dirinya dapat mengukur apa saja hal-hal yang mereka lakukan. Secara umum, kesadaran diri menyebabkan seseorang mengevaluasi perilakunya dan faktor yang dapat menjadi pendukung dan penghambat selain dirinya sendiri yaitu lingkungan sekitarnya. lingkungan sangat berpengaruh adalah keluarga dan teman pergaulan.

C. Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dan kemukakan dalam penyajian data, maka tahap selanjutnya adalah penganalisaan data agar mudah dan menarik kesimpulan. Pada dasarnya ada dua macam yang dianalisis, yaitu tentang bagaimana peran guru dalam membentuk kepribadian santriwati kelas XII Keagamaan pada mata pelajaran *sirah nabawiyah* di Madrasah Aliyah Normal Islam Puteri Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai dan juga faktor pendukung dan penghambat peran guru dalam membentuk kepribadian santriwati kelas XII Keagamaan pada mata pelajaran *sirah nabawiyah* di Madrasah Aliyah Normal Islam Puteri Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai.

1. Peran Guru Dalam Membentuk Kepribadian Santriwati Pada Mata Pelajaran *Sirah Nabawiyah*

a. Peran Guru Dalam Membentuk Kepribadian Santriwati

Berdasarkan penyajian data, terkait guru berusaha memimpin dan mengelola kelas dengan baik dapat dibenarkan, karena letak kendali santriwati ada di dalam kuasa seorang guru, dalam hal ini ibu Nayirah, Lc sangat bisa dalam mengendalikan kelas dan menjadikan pembelajaran dengan keadaan yang tidak berantakan dan ribut sehingga dapat menghadirkan suasana nyaman dalam pembelajaran.

Guru berusaha menjadi pembimbing dan dapat memelihara, melindungi, memberikan arahan dan kasih sayang serta pola pembinaan yang terbaik. Terbukti dengan perlakuan guru ketika memberikan tugas dan evaluasi kepada santriwati. Dan beliau berusaha memberikan bimbingan terhadap kepribadian anak agar

terbentuknya sikap sopan santun, Jujur, dan tekun dalam kehidupan melalui kisah Rasulullah. Akhlak Rasulullah adalah contoh pribadi yang baik, sehingga pembawaan pelajaran *sirah nabawiyah* sangat berperan dalam mempelajari akhlak Rasulullah agar dapat di aplikasikan dalam kehidupan sehari hari.

Ibu Nayirah, Lc memberikan contoh teladan yang baik kepada santriwati, contoh seperti cara beliau berpakaian dan tutur kata beliau yang menunjukkan sikap sopan santun baik kepada santriwati atau kepada sesama guru lainnya.

Dalam membentuk kepribadian kepada santriwati yang paling diutamakan adalah kepribadian seorang guru yang menjadi teladan langsung bagi santriwati, sehingga ketika pembelajaran mudah memberikan arahan menjadi pribadi yang baik dan meniru pribadi Rasulullah. Karena isi dari pembelajaran *sirah nabawiyah* adalah membahas full tentang kehidupan Rasulullah.

Guru adalah motivator bagi santriwati, ibu nayirah sangat bisa memotivasi dan mengembangkan pembelajaran dan aktif dengan memberikan hadiah dalam pembelajaran. Sehingga terciptanya suasana aktif dan semangat dalam pembelajaran dan pembelajaran dapat dipahami secara mudah.

Guru sebagai seorang motivator bagi peserta didik yang menjadi pendorong dan penyemangat baik itu di dalam ataupun di luar pembelajaran. Tahapan Guru Dalam Membentuk Kepribadian Santriwati Pada Mata pelajaran *Sirah Nabawiyah*

Dalam pembelajaran *sirah nabawiyah* diketahui bahwa ada beberapa tahapan yang diterapkan oleh Ibu Nayirah, Lc. Yaitu diantaranya sebagai berikut:

1) Memberikan penggambaran cerita menggunakan metode ceramah

Berdasarkan analisis data di atas bahwa ibu Nayirah memberikan pembelajaran dengan cara memberi baris lalu menerjemahkan kitab *Sirah Nabawiyah* dan setelah itu menjelaskan dengan metode ceramah. Bertujuan untuk mengisahkan perjalanan kehidupan Rasulullah agar santriwati dapat memetik hikmah dari perjalanan kehidupan Rasulullah.

2) Berdiskusi Secara Kelompok dan Tanya Jawab

Tujuan dari metode diskusi dalam pelajaran *sirah Nabawiyah* agar kiranya pembelajaran tidak membosankan dan tidak secara monoton dengan cara bercerita dan ceramah sehingga suasana pembelajaran aktif dan menyenangkan. Dan sistem ini juga mengajarkan kepada santriwati sikap tekun dan rajin dalam pembelajaran, dikarenakan santriwati di berikan tugas dan tuntutan untuk bekerja sama dengan teman sekelompoknya.

Pada metode diskusi menurut penulis sangat menarik, karena dapat menghidupkan suasana kelas, dan meningkatkan motivasi belajar dan intisari pada pembelajaran sangat mudah masuk sehingga tujuan pembelajaran terlaksana. Dalam hal ini sangat berdampak besar dalam terbentuknya kepribadian santriwati seperti sikap sopan santun, rajin dan tekun dalam kehidupan sehari-hari.

3) Program pemberian hadiah di dalam pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 12 januari 2022 program pemberian hadiah dilakukan yang mana ketika pemakalah diminta menyiapkan hadiah sederhana, yakni diberikan ketika setelah diskusi kepada siapa saja yang bisa menjawab pertanyaan dan menambahkan jawaban dari sang penyaji. Program

ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar santriwati sehingga mereka tidak merasakan kejenuhan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hal di atas program pemberian hadiah adalah buah hasil dari agenda diskusi dan tanya jawab sehingga semangat santriwati semangat untuk belajar terlebih dahulu di rumah masing-masing dan sangat memperhatikan dalam pembelajaran.

4) Memutarkan video yang menceritakan perjuangan dakwah Rasulullah

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan video juga sangat efektif dalam pembelajaran yang dapat menyentuh hati santriwati yang mana mereka tidak hanya tahu secara cerita akan tetapi ada ilustrasi yang tertanam dalam benak mereka mengenai perjuangan-perjuangan kehidupan Rasulullah.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Guru Dalam Membentuk Kepribadian Santriwati Kelas XII Keagamaan Madrasah Aliyah Normal Islam Puteri Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti dari hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan, faktor yang mempengaruhi peran guru dalam membentuk kepribadian santriwati pada mata pelajaran *sirah nabawiyah* secara garis besar ada dua faktor yang mempengaruhi karakter seseorang. Diantaranya yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal adalah kesadaran diri yang ada pada santriwati dan semua unsur kepribadian yang secara berkelanjutan mempengaruhi perilaku santriwati. kesadaran diri adalah salah satu ciri yang unik dan mendasar pada manusia, kemampuan untuk mengenali perasaan, sebagai perwujudan jati diri, menjadi alat

tolak ukur atas kemampuan diri, serta kemampuan manusia untuk mengamati dirinya sendiri.

Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar manusia, seperti lingkungan. Lingkungan sangat luas cakupannya seperti yang dikatakan guru di atas ada lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan pertemanan yang mana semua dapat berdampak besar menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan kepribadian santriwati. Lingkungan yang baik akan menghasilkan sesuatu yang baik pula begitu pula sebaliknya